

# Manwantara

**Manwantara** (Sanskerta: मन्वन्तर; *Manvantara*) adalah satuan waktu dalam agama Hindu yang terdiri dari 71 Mahayuga. Menurut mitologi Hindu, bila 14 Manwantara telah berlalu, maka seluruh dunia akan dihancurkan.<sup>[1]</sup> Saat ini, sudah enam manwantara berlalu dan zaman sekarang adalah manwantara ketujuh. Jadi, masih ada tujuh manwantara lagi sebelum dunia dihancurkan.

## Daftar isi

[Jangka waktu](#)

[Pergantian Manwantara](#)

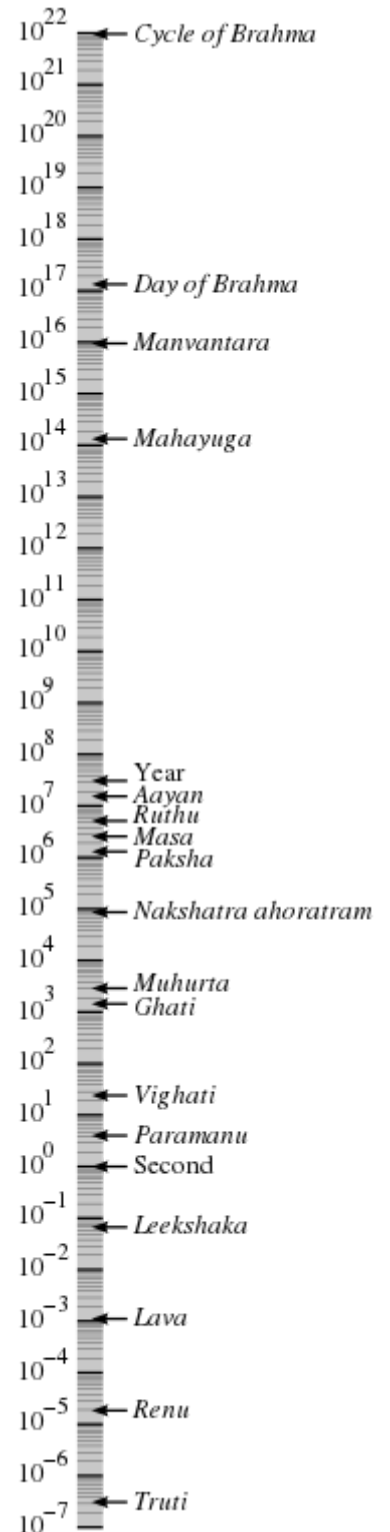
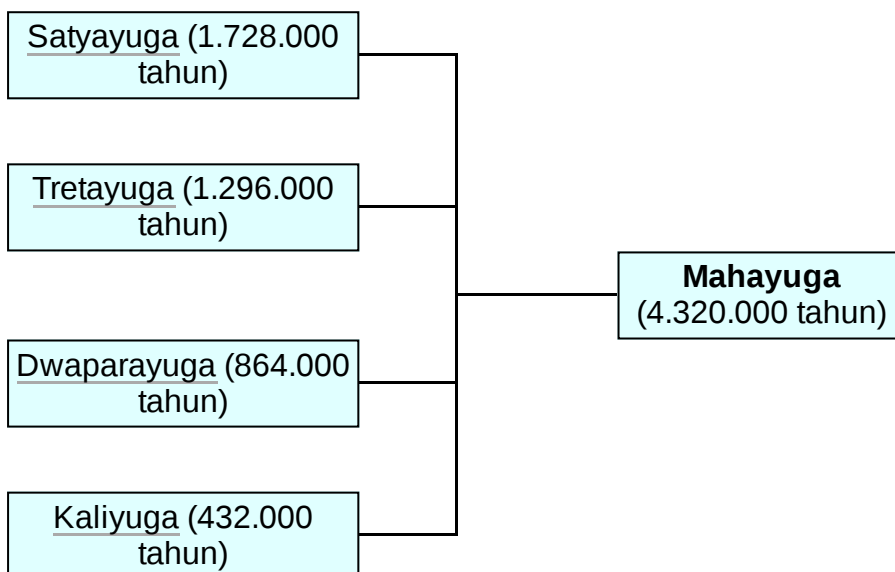
[Lihat pula](#)

[Catatan kaki](#)

[Pranala luar](#)

## Jangka waktu

Menurut kitab *Purana*, dunia terbagi menjadi empat zaman, diawali oleh Satyayuga (zaman kebenaran), dan diakhiri oleh Kaliyuga (zaman kegelapan). Setelah Kaliyuga berakhir, dimulailah Satyayuga yang baru. Demikian seterusnya dan siklus dari zaman Satyayuga menuju Kaliyuga disebut Mahayuga. Menurut kitab *Brahmapurana*, satu Mahayuga berlangsung selama 12.000 tahun para dewa atau 4.320.000 tahun manusia. Secara singkat diuraikan sebagai berikut:<sup>[2]</sup>



Manwantara dalam satuan ukuran waktu menurut Hindu, digambar dengan skala logaritma.

71 Mahayuga membentuk satu manwantara.<sup>[3]</sup> Dengan demikian, lama berlangsungnya 1 manwantara dapat dihitung sebagai berikut:

- 1 Mahayuga = 4.320.000 tahun
- 1 Manwantara = 71 Mahayuga
- 1 Manwantara =  $71 \times 4.320.000$  tahun = 306.720.000 tahun

Maka, satu manwantara berlangsung selama 306.720.000 tahun. Setelah 14 manwantara berlangsung, maka tercapailah periode satu Kalpa. Jika dilakukan perhitungan, lamanya 1 Kalpa adalah:

- 1 Kalpa = 14 Manwantara
- 1 Kalpa =  $14 \times 306.720.000$  tahun = 4.294.080.000 tahun

Dengan demikian 1 Kalpa berlangsung selama 4.294.080.000 tahun. Alam semesta dihancurkan setiap periode satu Kalpa. Menurut berbagai kitab Purana, zaman sekarang adalah manwantara ketujuh, berarti enam manwantara telah berlalu dan masih ada tujuh manwantara lagi sebelum dunia dihancurkan.

## **Pergantian Manwantara**

---

Menurut berbagai kitab Purana, pada setiap Manwantara, umat manusia diturunkan oleh seorang Manu. Manu yang menjadi leluhur manusia pada Manwantara sekarang ini adalah Waiwaswata Manu, dan dia hidup pada zaman Satyayuga. Pada setiap Manwantara, tidak hanya Manu yang berganti, tetapi juga saptaresi, para dewa, bahkan yang menyandang gelar Indra pun diganti. Informasi tentang 14 manwantara dapat ditemukan dalam beberapa kitab Purana, tetapi informasi yang didapat dari suatu Purana sering kali berbeda bila dibandingkan dengan Purana lainnya. Di bawah ini disajikan informasi mengenai setiap manwantara, dan dihimpun dari kitab Markandeyapurana, Naradapurana, Kurmapurana, dan Matsyapurana.

<b>Manwantara</b>	<b><u>Manu</u></b>	<b><u>Para dewa</u></b>	<b><u>Indra</u></b>	<b><u>Saptaresi</u></b>
Pertama	<u>Swayambu</u>	Yama	Sacipati	Marici, Atri, Anggira, Pulaha, Kratu, Pulastya, Wasista
Kedua	<u>Swarocisa</u>	Parawata, Tusita	Wipascita	Urja, Stamba, Prana, Datoli, Resaba, Niscara, Arwariwan <sup>[4]</sup>
Ketiga	<u>Utama</u>	Sudharma, Satya, Siwa, Pratardana, Bhawana, Wasawarti	Susanti	Kokurundi, Dalbya, Sangka, Prawahana, Siwa, Sita, Sasmita <sup>[5]</sup>
Keempat	<u>Tamasa</u>	Suraya, Supara, Hari, Satya, Supta, Sudha	Sibi	Jyotirdama, Pertu, Kawya, Caitrya, Agni, Walaka, Piwara <sup>[4]</sup>
Kelima	<u>Raiwata</u>	Abhutaraja <sup>[5]</sup> , Bhuti <sup>[6]</sup> , Waikuntha <sup>[6]</sup> , Amitaba	Wibu	Hiranyaroma, Wedasri, Urdabahu, Wedabahu, Sudama, Parjanya, Wasista <sup>[4]</sup>
Keenam	<u>Caksusa</u>	Akhya <sup>[7]</sup> , Adya, Prasuta, Bhawya, Perthuka, Lekha <sup>[6]</sup>	Manojawa	Sumeda, Wiraja, Hawismana, Utama, Madu, Ati, Sahisnu <sup>[4]</sup>
Ketujuh	<u>Waiwasta</u>	Aditya, Sandhya, Basu, Rudra, Wiswadewa, Marut, Aswin	Purandara/Urjaswi <sup>[4]</sup>	Bharadwaja, Atri, Wasista, Wiswamitra, Kasyapa, Gotama, Jamadagni
Kedelapan	<u>Sawarni</u>	Sutapa	<u>Mahabali</u>	Rama, Byasa, Galawa, Krepa, Resyasrengga, Diptimana, Droni
Kesembilan	<u>Daksasawarni</u>	Parawata	Adbuta	Medatiti, Basu, Satya, Jyotismanana, Dyutimana, Sabala, Hawyawahana <sup>[4]</sup>
Kesepuluh	<u>Brahmasawarni</u>	Wamana	Santi	Tapomurti, Hawismana, Sukerta, Satya, Nabaga, Apratima, Wasista <sup>[4]</sup>
Kesebelas	<u>Darmasawarni</u>	Wihanggama	Wresa	Hawismana, Warista, Risti, Niscara, Anaga, Wisti, Agni <sup>[4]</sup>
Kedua belas	<u>Rudrasawarni</u>	Harita	Retudama	Dyuti, Sutapa, Tapaswi, Tapomurti, Taponidi, Taporati, Tapomati <sup>[4]</sup>
Ketiga belas	<u>Rocya</u>	Sutrama	Diwaspati	Dretimana, Abyaya, Tatwadasa, Nirutsuka, Nirmoha, Sutapa, Nisprakampa <sup>[4]</sup>
Keempat belas	<u>Botya</u>	Caksusa	Suci	Agnidara, Agnibahu, Suci, Mukta, Madawa, Sakru, Ajita <sup>[4]</sup>

## Lihat pula

- Manu
- Yuga
- Kalpa

## Catatan kaki

---

- <sup>1</sup> ^ *Manvantara, a Secret Doctrine* (<http://www.sacred-texts.com/the/sd/sd2-1-18.htm>)
- <sup>2</sup> ^ *Timings of the Four Yugas - By Stephen Knapp* ([http://www.stephen-knapp.com/timings\\_of\\_the\\_four\\_yugas.htm](http://www.stephen-knapp.com/timings_of_the_four_yugas.htm))
- <sup>3</sup> ^ "*Dharmakshetra.com: Puranic Time Measurements "Explained"*". Diakses tanggal 2010-8-9.
- <sup>4</sup> ^ <sup>a</sup> <sup>b</sup> <sup>c</sup> <sup>d</sup> <sup>e</sup> <sup>f</sup> <sup>g</sup> <sup>h</sup> <sup>i</sup> <sup>j</sup> <sup>k</sup> versi *Markandeyapurana*
- <sup>5</sup> ^ <sup>a</sup> <sup>b</sup> versi *Matsyapurana*
- <sup>6</sup> ^ <sup>a</sup> <sup>b</sup> <sup>c</sup> versi *Kurmapurana*
- <sup>7</sup> ^ versi *Naradapurana*

## Pranala luar

---

- (Inggris)** Manvantara, Sebuah Doktrin Rahasia (<http://www.sacred-texts.com/the/sd/sd1-2-07.htm>) oleh H. P. Blavatsky—Vol. 1
- (Inggris)** *Wisnupurana* (<http://www.sacred-texts.com/hin/vp/vp075.htm>) Buku III, Bab 1

---

Diperoleh dari "<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Manwantara&oldid=16728180>"

---

Halaman ini terakhir diubah pada 20 Maret 2020, pukul 13.21.

Teks tersedia di bawah Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons; ketentuan tambahan mungkin berlaku. Lihat Ketentuan Penggunaan untuk lebih jelasnya.